DAFTAR PUSTAKA

[1] Direktorat produksi direktorat jendral perikanan budidaya departemen kelautan dan perikanan. 2007. Petunjuk teknis budidaya ikan kakap putih (Lates calcarufer). Jakarta.

[2] Agus, B. M. 1997. Budidaya kakap dalam tambak dan keramba. Yogyakarta : Kanisius.

[3] Safaat, Nazruddin H (2012). Pemrograman aplikasi smartphone dan tablet PC berbasis android. Bandung: INFORMATIKA Bandung.

[4] Hermawan, Julius, (Tanpa tahun). Analisa Desain & Pemrograman Berorientasi Obyek dengan UML dan Visual Basic.NETBandung: ANDI

[5] Putra, Darma (2010). Pengolahan citra digital. Yogyakarta: ANDI

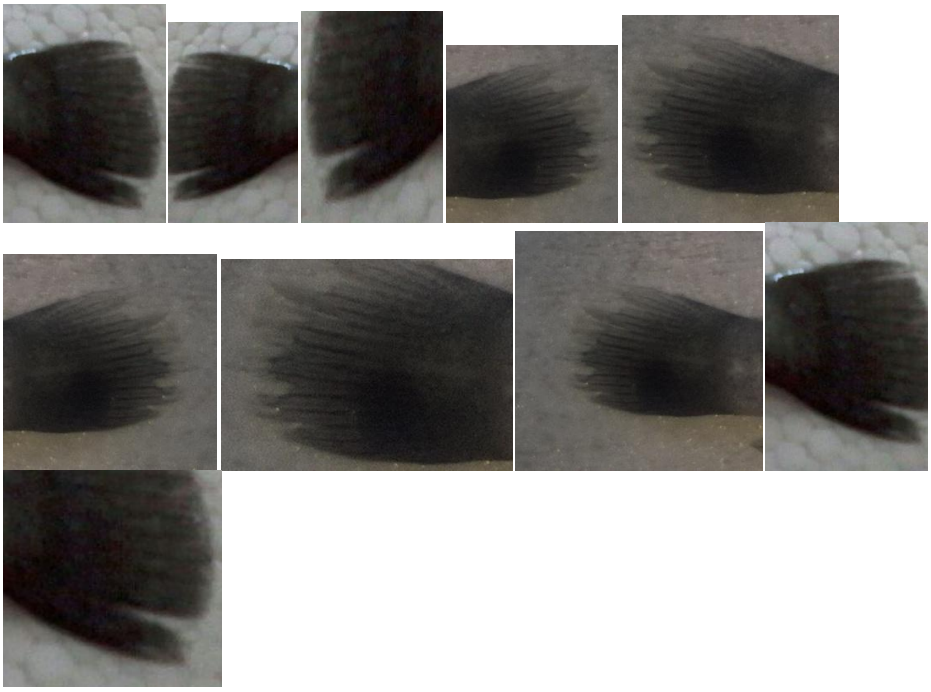
[6] Pandinasa, Frans (2004). Pengambangan dengan metode otsu, diakses pada tanggal 26 April 2015, dari world wide web: http://www.academia.edu/7564414/BINERISASI_CITRA_TANGAN DENGAN_METODE_OTSU.

[7] Heriyanto, 2013. "Perancangan Aplikasi Pengolahan Citra Teks Arab Dan Penerjemahaannya Ke Dalam Bahasa Indonesia Menggunakan Smartphone Android". Skripsi. Bandung: Fakultas Teknik dan Ilmu Komputer, Universitas Komputer Indonesia.

LAMPIRAN

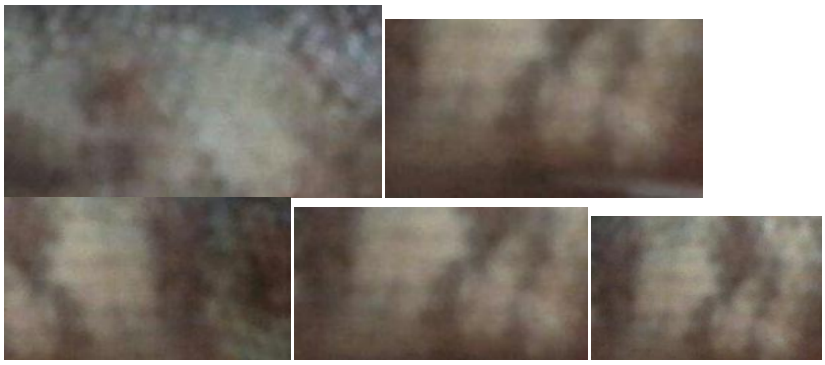
1. Sampel gambar yang di tanam pada server

a. Sampel ekor yang berpenyakit

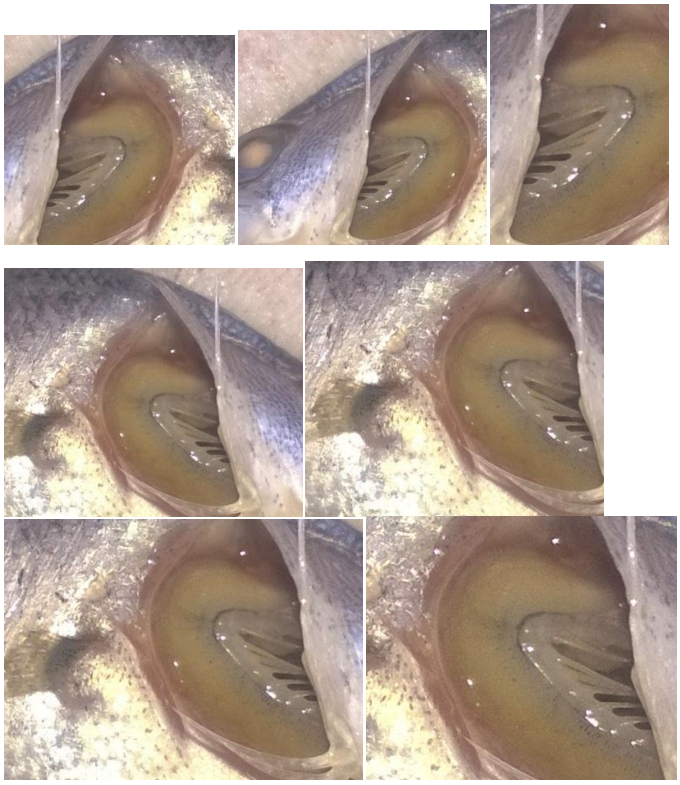


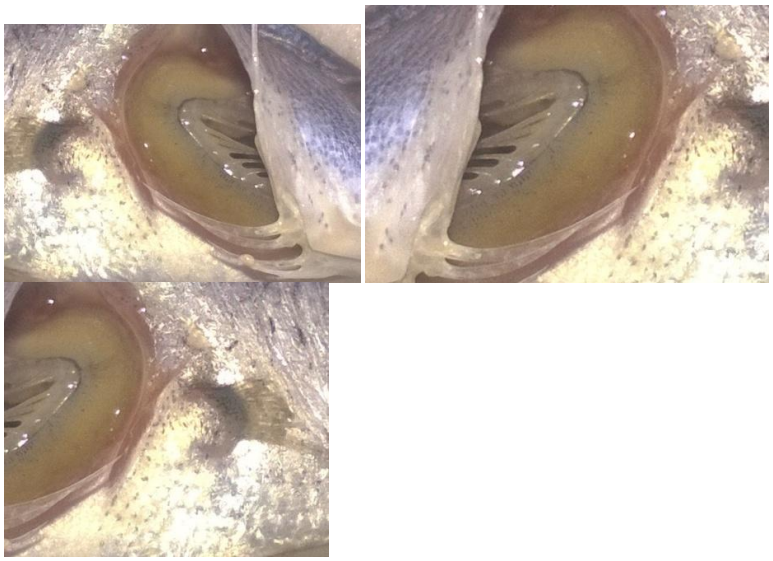
b. Sampel badan yang berpenyakit



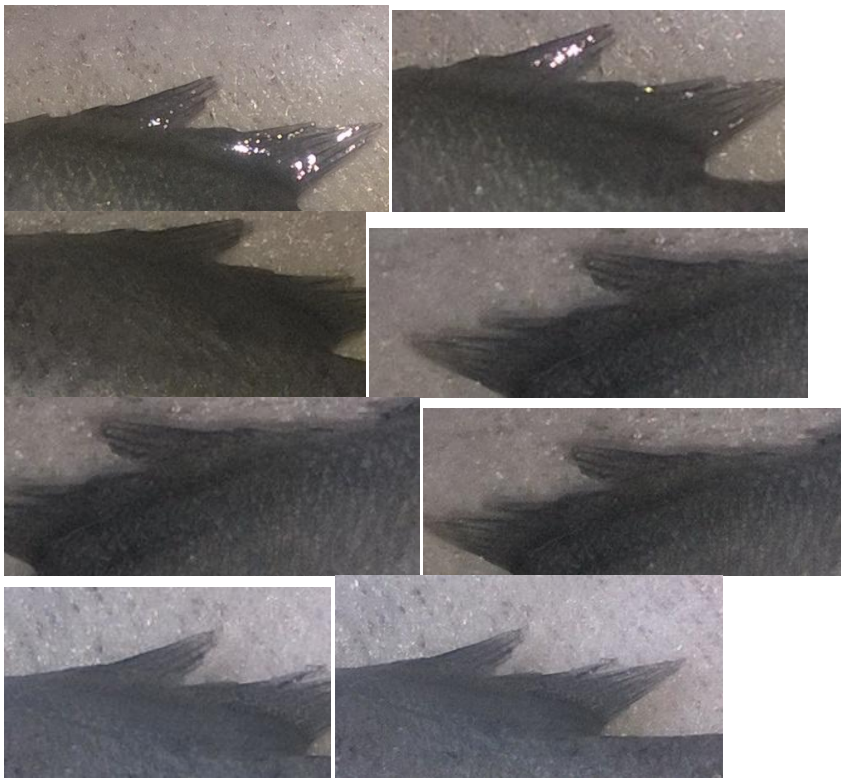


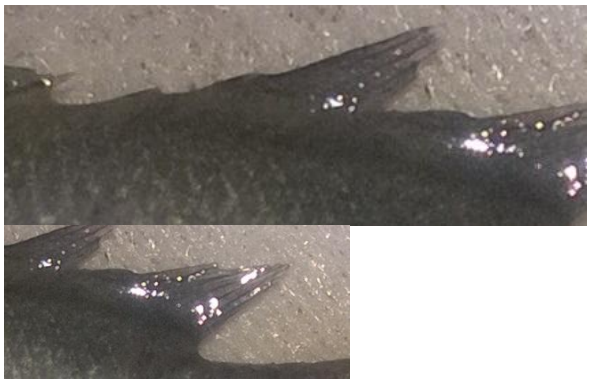
c. Sampel insang yang berpenyakit



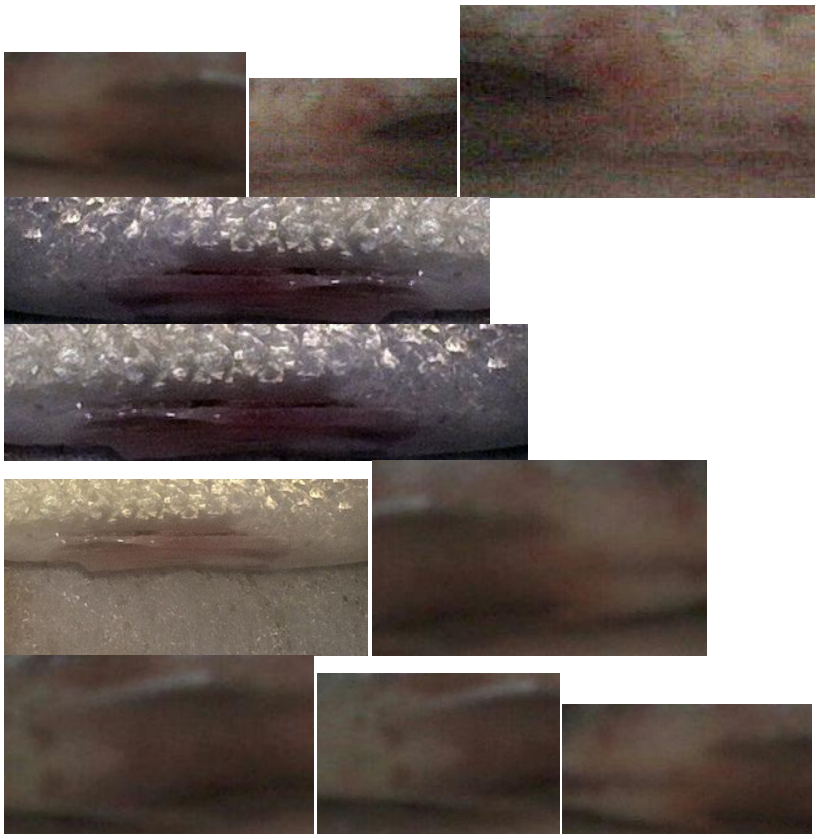


d. Sampel sirip yang berpenyakit



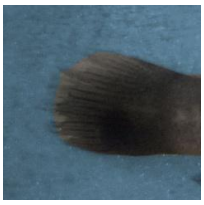
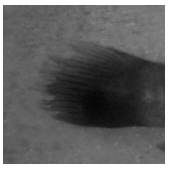
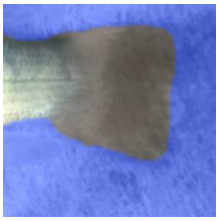
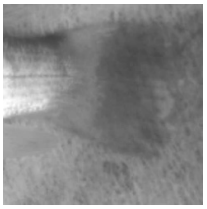
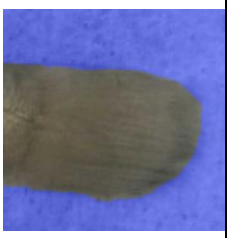
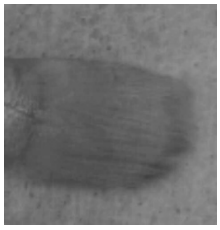
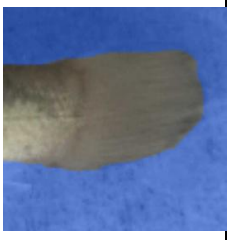
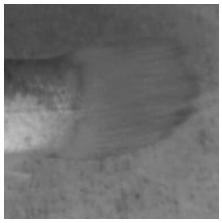
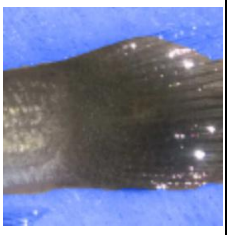
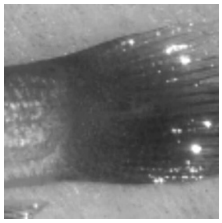


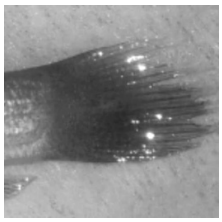
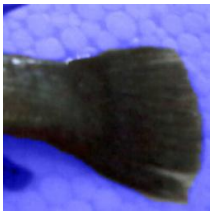
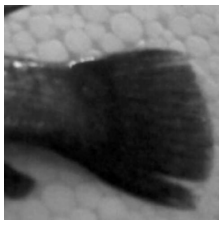
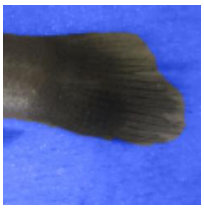
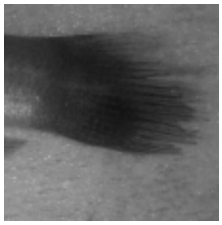
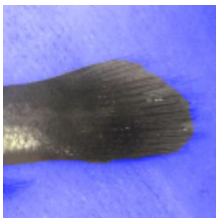
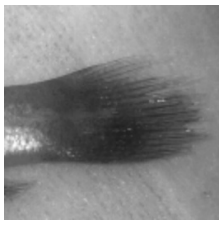
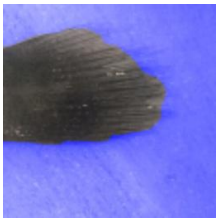
e. Sampel anus yang berpenyakit



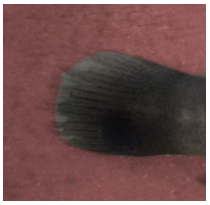
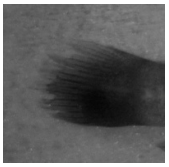
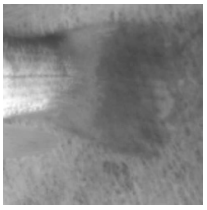
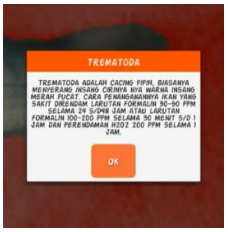
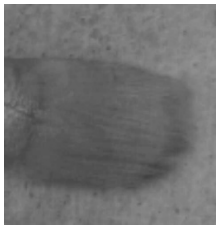
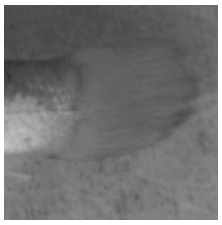
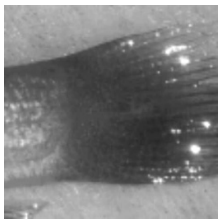
2. Pengujian Pengkondisian Warna

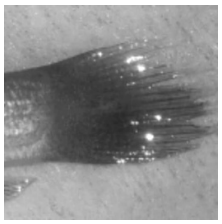
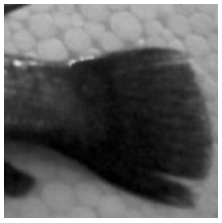
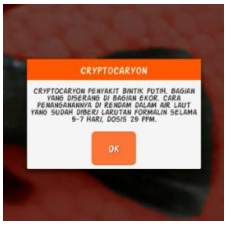
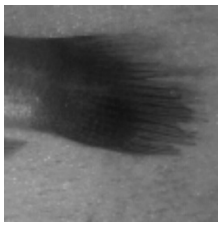
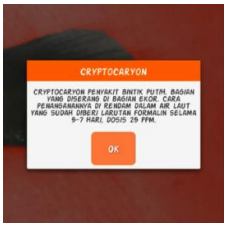
pengujian pengkondisian warna tahap pertama kondisi pertama

No	Gambar	grayscale	biner	Hasil
1				
2				
3				
4				
5				

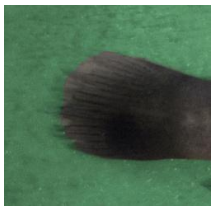
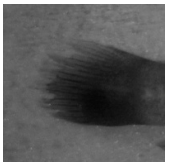
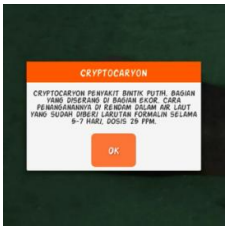
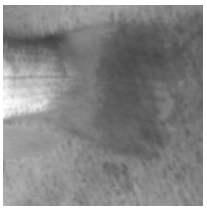
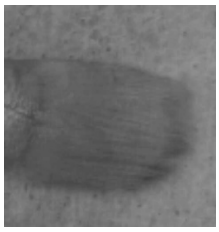
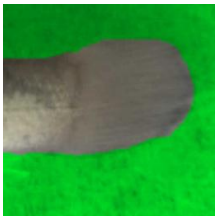
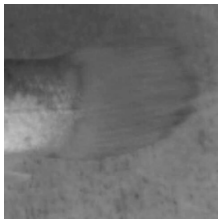
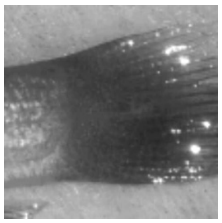
6				CRYPTOCARYON CRYPTOCARYON PENYAKIT BINTIK PUTIH. BAGIAN YANG DISERANG DI BAGIAN EKOR. CARA PENANGANANNYA DI RENDAM DALAM AIR LAUT YANG SUDAH DIBERI LARUTAN FORMALIN SELAMA 5-7 HARI, DOSIS 25 PPM. OK
7				CRYPTOCARYON CRYPTOCARYON PENYAKIT BINTIK PUTIH. BAGIAN YANG DISERANG DI BAGIAN EKOR. CARA PENANGANANNYA DI RENDAM DALAM AIR LAUT YANG SUDAH DIBERI LARUTAN FORMALIN SELAMA 5-7 HARI, DOSIS 25 PPM. OK
8				CRYPTOCARYON CRYPTOCARYON PENYAKIT BINTIK PUTIH. BAGIAN YANG DISERANG DI BAGIAN EKOR. CARA PENANGANANNYA DI RENDAM DALAM AIR LAUT YANG SUDAH DIBERI LARUTAN FORMALIN SELAMA 5-7 HARI, DOSIS 25 PPM. OK
9				CRYPTOCARYON CRYPTOCARYON PENYAKIT BINTIK PUTIH. BAGIAN YANG DISERANG DI BAGIAN EKOR. CARA PENANGANANNYA DI RENDAM DALAM AIR LAUT YANG SUDAH DIBERI LARUTAN FORMALIN SELAMA 5-7 HARI, DOSIS 25 PPM. OK
10				CRYPTOCARYON CRYPTOCARYON PENYAKIT BINTIK PUTIH. BAGIAN YANG DISERANG DI BAGIAN EKOR. CARA PENANGANANNYA DI RENDAM DALAM AIR LAUT YANG SUDAH DIBERI LARUTAN FORMALIN SELAMA 5-7 HARI, DOSIS 25 PPM. OK

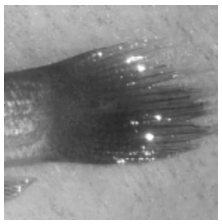
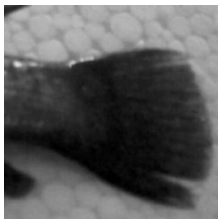
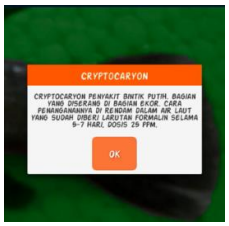
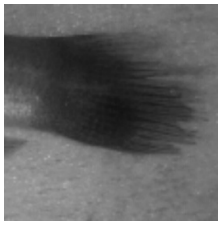
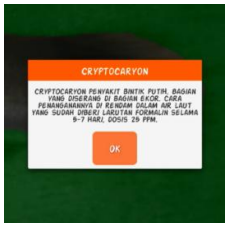
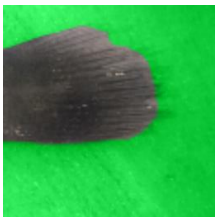
pengujian pengkondisian warna tahap pertama kondisi kedua

No	Gambar	grayscale	biner	Hasil
1				
2				
3				
4				
5				

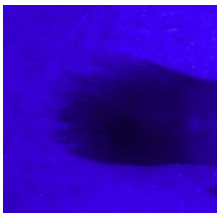
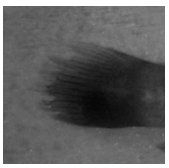
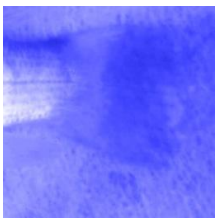
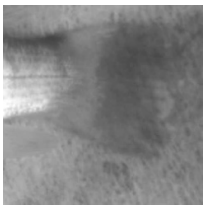
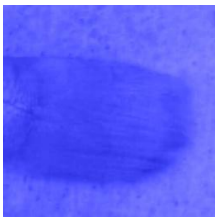
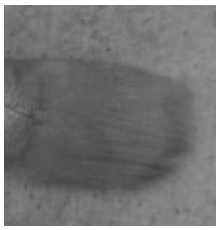
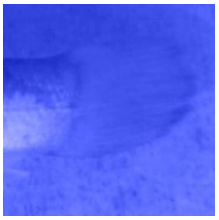
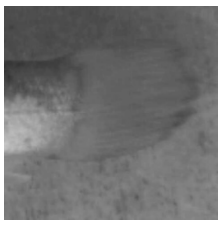
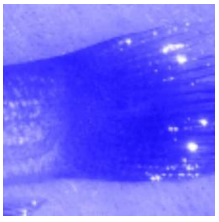
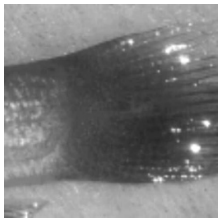
6				CRYPTOCARYON CRYPTOCARYON PENYAKIT BINTIK PUTIH, BAGIAN YANG DISERANG DI BAGIAN EKOR. CARA PEMANGANANNYA DI RENDAM DALAM AIR LAUT YANG SUDAH DIBERI LARUTAN FORMALIN SELAMA 5-7 HARI, DOSIS 25 PPM. OK
7				CRYPTOCARYON CRYPTOCARYON PENYAKIT BINTIK PUTIH, BAGIAN YANG DISERANG DI BAGIAN EKOR. CARA PEMANGANANNYA DI RENDAM DALAM AIR LAUT YANG SUDAH DIBERI LARUTAN FORMALIN SELAMA 5-7 HARI, DOSIS 25 PPM. OK
8				CRYPTOCARYON CRYPTOCARYON PENYAKIT BINTIK PUTIH, BAGIAN YANG DISERANG DI BAGIAN EKOR. CARA PEMANGANANNYA DI RENDAM DALAM AIR LAUT YANG SUDAH DIBERI LARUTAN FORMALIN SELAMA 5-7 HARI, DOSIS 25 PPM. OK
9				CRYPTOCARYON CRYPTOCARYON PENYAKIT BINTIK PUTIH, BAGIAN YANG DISERANG DI BAGIAN EKOR. CARA PEMANGANANNYA DI RENDAM DALAM AIR LAUT YANG SUDAH DIBERI LARUTAN FORMALIN SELAMA 5-7 HARI, DOSIS 25 PPM. OK
10				CRYPTOCARYON CRYPTOCARYON PENYAKIT BINTIK PUTIH, BAGIAN YANG DISERANG DI BAGIAN EKOR. CARA PEMANGANANNYA DI RENDAM DALAM AIR LAUT YANG SUDAH DIBERI LARUTAN FORMALIN SELAMA 5-7 HARI, DOSIS 25 PPM. OK

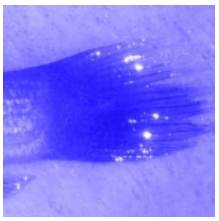
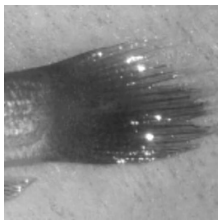
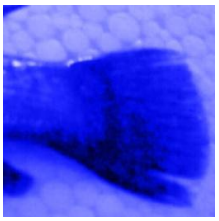
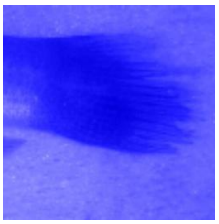
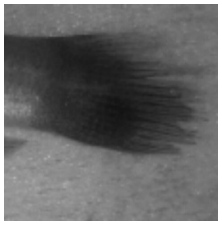
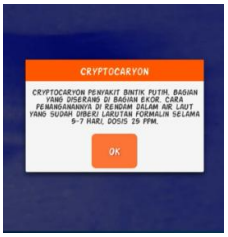
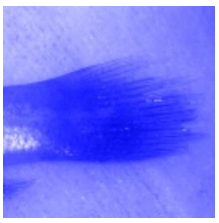
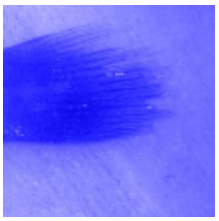
pengujian pengkondisian warna tahap pertama kondisi ketiga

No	Gambar	grayscale	biner	Hasil
1				
2				
3				
4				
5				

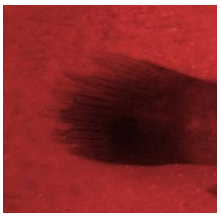
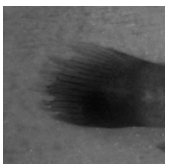
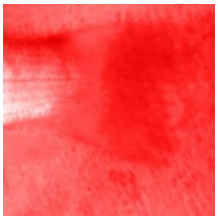
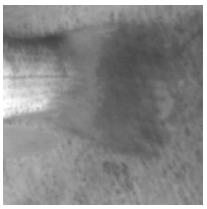
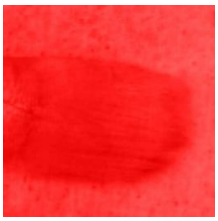
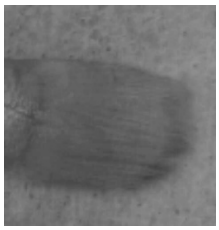
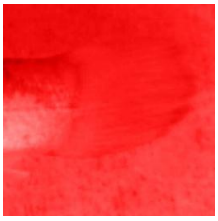
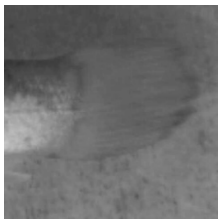
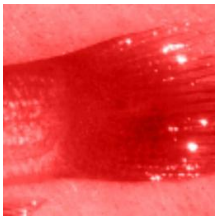
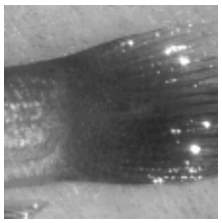
6				CRYPTOCARYON OK
7				CRYPTOCARYON OK
8				CRYPTOCARYON OK
9				CRYPTOCARYON OK
10				CRYPTOCARYON OK

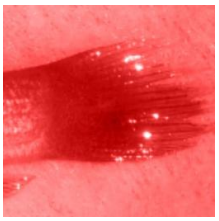
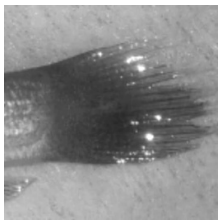
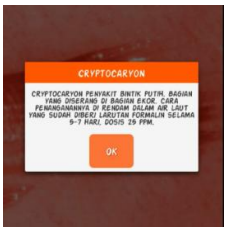
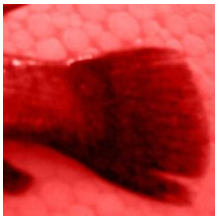
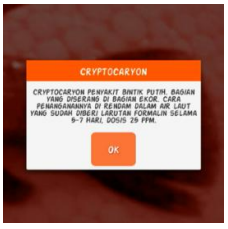
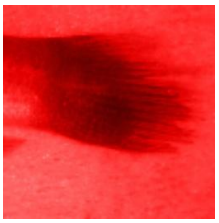
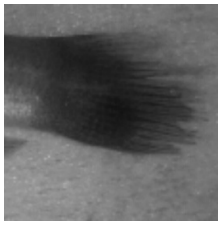
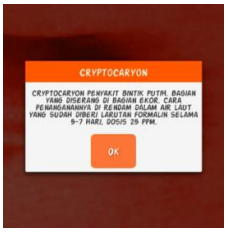
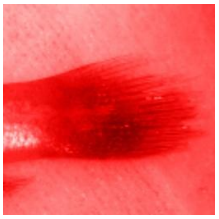
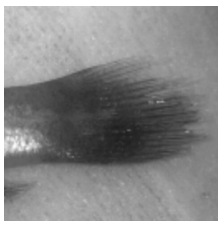
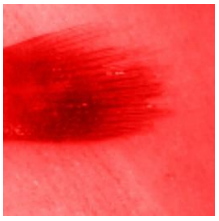
pengujian pengkondisian warna tahap kedua kondisi pertama

No	Gambar	grayscale	biner	Hasil
1				
2				
3				
4				
5				

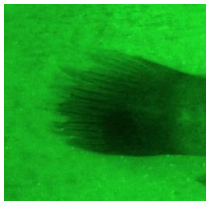
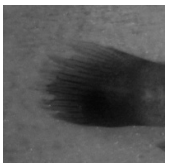
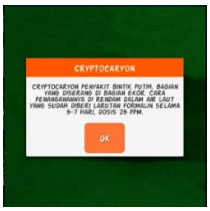
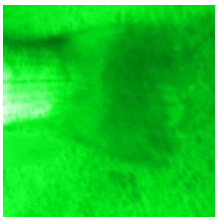
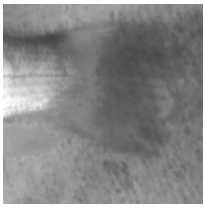
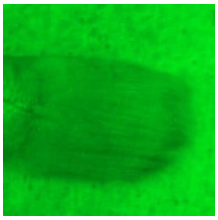
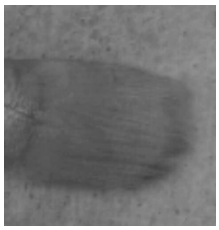
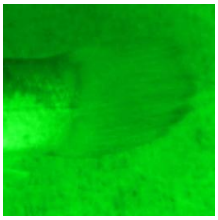
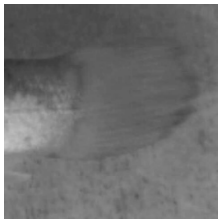
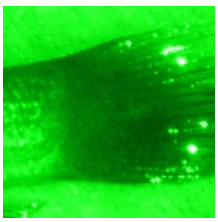
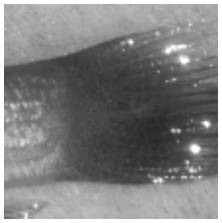
6				CRYPTOCARYON CRYPTOCARYON PENYAKIT BINTIK PUTIH. BAGIAN YANG DISERANG DI BAGIAN EKOR. CARA PENANGANANNYA DI RENDAM DALAM AIR LAUT YANG SUDAH DIBERI LARUTAN FORMALIN SELAMA 5-7 HARI, DOSIS 25 PPM. OK
7				CRYPTOCARYON CRYPTOCARYON PENYAKIT BINTIK PUTIH. BAGIAN YANG DISERANG DI BAGIAN EKOR. CARA PENANGANANNYA DI RENDAM DALAM AIR LAUT YANG SUDAH DIBERI LARUTAN FORMALIN SELAMA 5-7 HARI, DOSIS 25 PPM. OK
8				CRYPTOCARYON CRYPTOCARYON PENYAKIT BINTIK PUTIH. BAGIAN YANG DISERANG DI BAGIAN EKOR. CARA PENANGANANNYA DI RENDAM DALAM AIR LAUT YANG SUDAH DIBERI LARUTAN FORMALIN SELAMA 5-7 HARI, DOSIS 25 PPM. OK
9				CRYPTOCARYON CRYPTOCARYON PENYAKIT BINTIK PUTIH. BAGIAN YANG DISERANG DI BAGIAN EKOR. CARA PENANGANANNYA DI RENDAM DALAM AIR LAUT YANG SUDAH DIBERI LARUTAN FORMALIN SELAMA 5-7 HARI, DOSIS 25 PPM. OK
10				CRYPTOCARYON CRYPTOCARYON PENYAKIT BINTIK PUTIH. BAGIAN YANG DISERANG DI BAGIAN EKOR. CARA PENANGANANNYA DI RENDAM DALAM AIR LAUT YANG SUDAH DIBERI LARUTAN FORMALIN SELAMA 5-7 HARI, DOSIS 25 PPM. OK

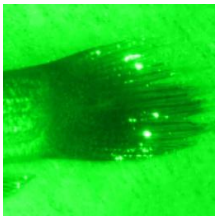
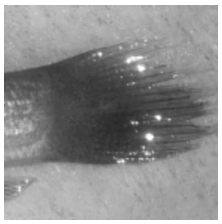
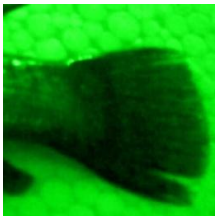
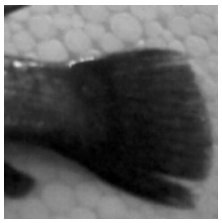
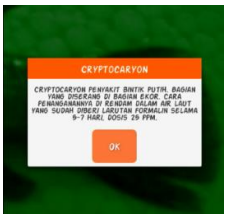
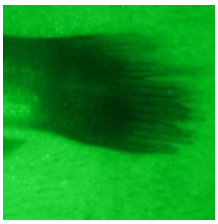
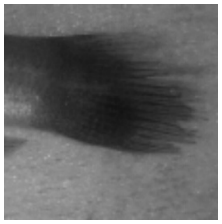
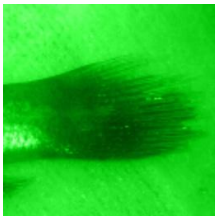
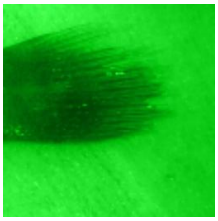
pengujian pengkondisian warna tahap kedua kondisi kedua

No	Gambar	grayscale	biner	Hasil
1				
2				
3				
4				
5				

6				CRYPTOCARYON CRYPTOCARYON PENYAKIT BINTIK PUTIH. BAGIAN YANG DISERANG DI BAGIAN EKOR. CARA PENANGANANNYA DI RENDAM DALAM AIR LAUT YANG SUDAH DIBERI LARUTAN FORMALIN SELAMA 5-7 HARI, DOSIS 25 PPM. OK
7				CRYPTOCARYON CRYPTOCARYON PENYAKIT BINTIK PUTIH. BAGIAN YANG DISERANG DI BAGIAN EKOR. CARA PENANGANANNYA DI RENDAM DALAM AIR LAUT YANG SUDAH DIBERI LARUTAN FORMALIN SELAMA 5-7 HARI, DOSIS 25 PPM. OK
8				CRYPTOCARYON CRYPTOCARYON PENYAKIT BINTIK PUTIH. BAGIAN YANG DISERANG DI BAGIAN EKOR. CARA PENANGANANNYA DI RENDAM DALAM AIR LAUT YANG SUDAH DIBERI LARUTAN FORMALIN SELAMA 5-7 HARI, DOSIS 25 PPM. OK
9				CRYPTOCARYON CRYPTOCARYON PENYAKIT BINTIK PUTIH. BAGIAN YANG DISERANG DI BAGIAN EKOR. CARA PENANGANANNYA DI RENDAM DALAM AIR LAUT YANG SUDAH DIBERI LARUTAN FORMALIN SELAMA 5-7 HARI, DOSIS 25 PPM. OK
10				CRYPTOCARYON CRYPTOCARYON PENYAKIT BINTIK PUTIH. BAGIAN YANG DISERANG DI BAGIAN EKOR. CARA PENANGANANNYA DI RENDAM DALAM AIR LAUT YANG SUDAH DIBERI LARUTAN FORMALIN SELAMA 5-7 HARI, DOSIS 25 PPM. OK

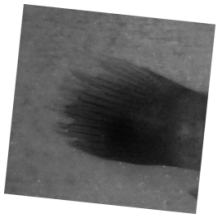
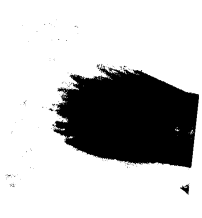
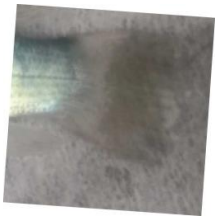
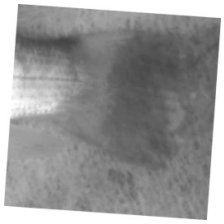
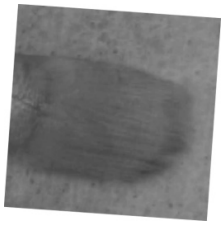
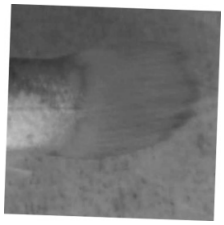
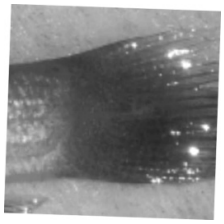
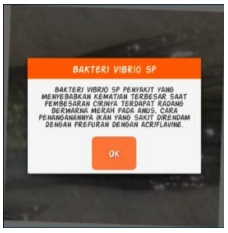
pengujian pengkondisian warna tahap kedua kondisi ketiga

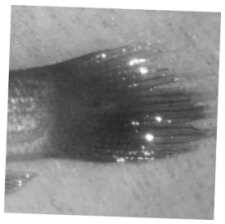
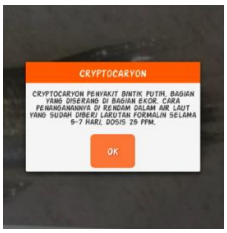
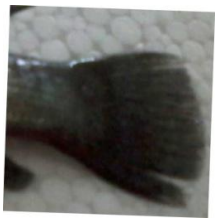
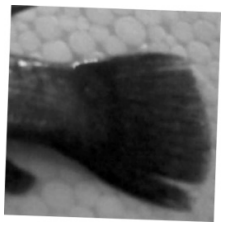
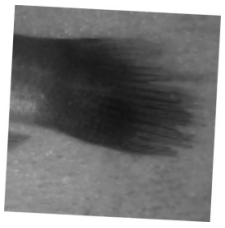
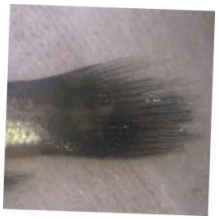
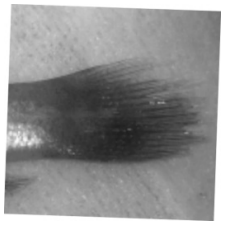
No	Gambar	grayscale	biner	Hasil
1				
2				
3				
4				
5				

6				CRYPTOCARYON CRYPTOCARYON PENYAKIT BINTIK PUTIH, BAGIAN YANG DISERANG DI BAGIAN EKOR. CARA PEMANGANANNYA DI RENDAM DALAM AIR LAUT YANG SUDAH DIBERI LARUTAN FORMALIN SELAMA 5-7 HARI, DOSIS 25 PPM. OK
7				CRYPTOCARYON CRYPTOCARYON PENYAKIT BINTIK PUTIH, BAGIAN YANG DISERANG DI BAGIAN EKOR. CARA PEMANGANANNYA DI RENDAM DALAM AIR LAUT YANG SUDAH DIBERI LARUTAN FORMALIN SELAMA 5-7 HARI, DOSIS 25 PPM. OK
8				CRYPTOCARYON CRYPTOCARYON PENYAKIT BINTIK PUTIH, BAGIAN YANG DISERANG DI BAGIAN EKOR. CARA PEMANGANANNYA DI RENDAM DALAM AIR LAUT YANG SUDAH DIBERI LARUTAN FORMALIN SELAMA 5-7 HARI, DOSIS 25 PPM. OK
9				CRYPTOCARYON CRYPTOCARYON PENYAKIT BINTIK PUTIH, BAGIAN YANG DISERANG DI BAGIAN EKOR. CARA PEMANGANANNYA DI RENDAM DALAM AIR LAUT YANG SUDAH DIBERI LARUTAN FORMALIN SELAMA 5-7 HARI, DOSIS 25 PPM. OK
10				CRYPTOCARYON CRYPTOCARYON PENYAKIT BINTIK PUTIH, BAGIAN YANG DISERANG DI BAGIAN EKOR. CARA PEMANGANANNYA DI RENDAM DALAM AIR LAUT YANG SUDAH DIBERI LARUTAN FORMALIN SELAMA 5-7 HARI, DOSIS 25 PPM. OK

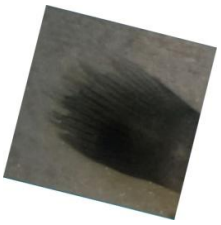
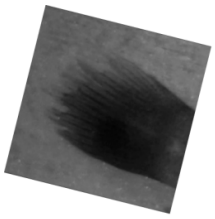
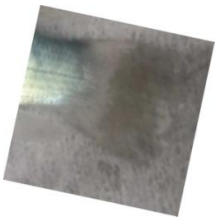
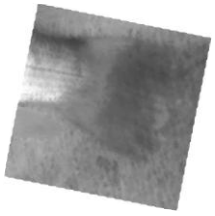
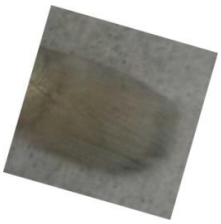
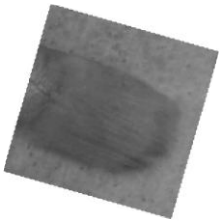
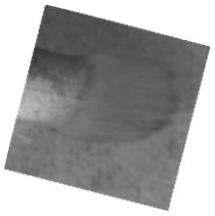
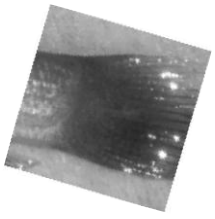
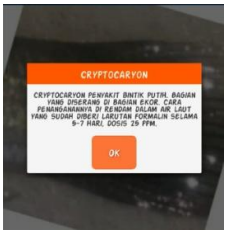
3. Pengujian Gambar Miring

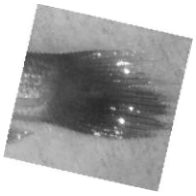
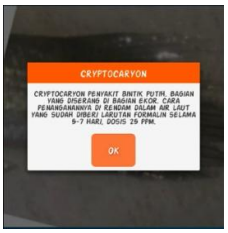
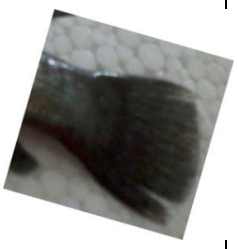
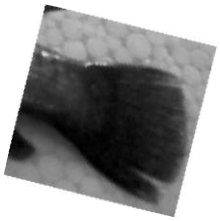
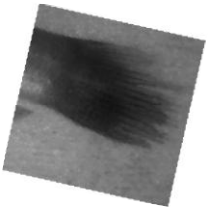
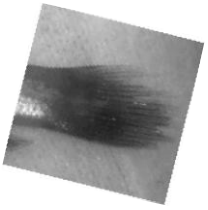
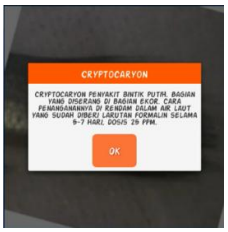
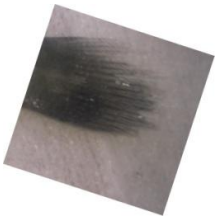
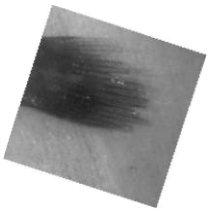
pengujian gambar dengan kemiringan wajar

No	Gambar	grayscale	biner	Hasil
1				
2				
3				
4				
5				

6				CRYPTOCARYON CRYPTOCARYON PENYAKIT BINTIK PUTIH. BAGIAN YANG DISERANG DI BAGIAN EKOR. CARA PEMANGANANNYA DI RENDAM DALAM AIR LAUT YANG SUDAH DIBERI LARUTAN FORMALIN SELAMA 5-7 HARI, DOSIS 25 PPM. OK
7				CRYPTOCARYON CRYPTOCARYON PENYAKIT BINTIK PUTIH. BAGIAN YANG DISERANG DI BAGIAN EKOR. CARA PEMANGANANNYA DI RENDAM DALAM AIR LAUT YANG SUDAH DIBERI LARUTAN FORMALIN SELAMA 5-7 HARI, DOSIS 25 PPM. OK
8				CRYPTOCARYON CRYPTOCARYON PENYAKIT BINTIK PUTIH. BAGIAN YANG DISERANG DI BAGIAN EKOR. CARA PEMANGANANNYA DI RENDAM DALAM AIR LAUT YANG SUDAH DIBERI LARUTAN FORMALIN SELAMA 5-7 HARI, DOSIS 25 PPM. OK
9				CRYPTOCARYON CRYPTOCARYON PENYAKIT BINTIK PUTIH. BAGIAN YANG DISERANG DI BAGIAN EKOR. CARA PEMANGANANNYA DI RENDAM DALAM AIR LAUT YANG SUDAH DIBERI LARUTAN FORMALIN SELAMA 5-7 HARI, DOSIS 25 PPM. OK
10				CRYPTOCARYON CRYPTOCARYON PENYAKIT BINTIK PUTIH. BAGIAN YANG DISERANG DI BAGIAN EKOR. CARA PEMANGANANNYA DI RENDAM DALAM AIR LAUT YANG SUDAH DIBERI LARUTAN FORMALIN SELAMA 5-7 HARI, DOSIS 25 PPM. OK

pengujian gambar dengan kemiringan tidak wajar

No	Gambar	grayscale	biner	Hasil
1				
2				
3				
4				
5				

6				CRYPTOCARYON CRYPTOCARYON PENYAKIT BINTIK PUTIH, BAGIAN YANG DISERANG DI BAGIAN EKOR. CARA PENANGANANNYA DI RENDAM DALAM AIR LAUT YANG SUDAH DIBERI LARUTAN FORMALIN SELAMA 5-7 HARI, DOSIS 25 PPM. OK
7				CRYPTOCARYON CRYPTOCARYON PENYAKIT BINTIK PUTIH, BAGIAN YANG DISERANG DI BAGIAN EKOR. CARA PENANGANANNYA DI RENDAM DALAM AIR LAUT YANG SUDAH DIBERI LARUTAN FORMALIN SELAMA 5-7 HARI, DOSIS 25 PPM. OK
8				CRYPTOCARYON CRYPTOCARYON PENYAKIT BINTIK PUTIH, BAGIAN YANG DISERANG DI BAGIAN EKOR. CARA PENANGANANNYA DI RENDAM DALAM AIR LAUT YANG SUDAH DIBERI LARUTAN FORMALIN SELAMA 5-7 HARI, DOSIS 25 PPM. OK
9				CRYPTOCARYON CRYPTOCARYON PENYAKIT BINTIK PUTIH, BAGIAN YANG DISERANG DI BAGIAN EKOR. CARA PENANGANANNYA DI RENDAM DALAM AIR LAUT YANG SUDAH DIBERI LARUTAN FORMALIN SELAMA 5-7 HARI, DOSIS 25 PPM. OK
10				CRYPTOCARYON CRYPTOCARYON PENYAKIT BINTIK PUTIH, BAGIAN YANG DISERANG DI BAGIAN EKOR. CARA PENANGANANNYA DI RENDAM DALAM AIR LAUT YANG SUDAH DIBERI LARUTAN FORMALIN SELAMA 5-7 HARI, DOSIS 25 PPM. OK

4. Data Pengujian Pengkondisian Warna Tahap Pertama Kondisi Pertama

No	Hasil Pengujian		Data Penyakit Ekor	Hasil Identifikasi
1	Data 1	68	68-69.9	Teridentifikasi
2	Data 2	50	68-69.9	Tidak teridentifikasi
3	Data 3	68.6	68-69.9	Teridentifikasi
4	Data 4	68.2	68-69.9	Teridentifikasi
5	Data 5	68.9	68-69.9	Teridentifikasi
6	Data 6	69	68-69.9	Teridentifikasi
7	Data 7	69.4	68-69.9	Teridentifikasi
8	Data 8	68.8	68-69.9	Teridentifikasi
9	Data 9	69.3	68-69.9	Teridentifikasi
10	Data 10	69.6	68-69.9	Teridentifikasi

Data Pengujian Pengkondisian Warna Tahap Pertama Kondisi Kedua

No	Hasil Pengujian		Data Penyakit Ekor	Hasil Identifikasi
1	Data 1	68	68-69.9	Teridentifikasi
2	Data 2	50	68-69.9	Tidak teridentifikasi
3	Data 3	68.6	68-69.9	Teridentifikasi
4	Data 4	68.2	68-69.9	Teridentifikasi
5	Data 5	68.9	68-69.9	Teridentifikasi
6	Data 6	69	68-69.9	Teridentifikasi

7	Data 7	69.4	68-69.9	Teridentifikasi
8	Data 8	68.8	68-69.9	Teridentifikasi
9	Data 9	69.3	68-69.9	Teridentifikasi
10	Data 10	69.6	68-69.9	Teridentifikasi

Data Pengujian Pengkondisian Warna Tahap Pertama Kondisi Ketiga

No	Hasil Pengujian		Data Penyakit Ekor	Hasil Identifikasi
1	Data 1	68	68-69.9	Teridentifikasi
2	Data 2	50	68-69.9	Tidak teridentifikasi
3	Data 3	68.6	68-69.9	Teridentifikasi
4	Data 4	68.2	68-69.9	Teridentifikasi
5	Data 5	68.9	68-69.9	Teridentifikasi
6	Data 6	69	68-69.9	Teridentifikasi
7	Data 7	69.4	68-69.9	Teridentifikasi
8	Data 8	68.8	68-69.9	Teridentifikasi
9	Data 9	69.3	68-69.9	Teridentifikasi
10	Data 10	69.6	68-69.9	Teridentifikasi

Data Pengujian Pengkondisian Warna Tahap Kedua Kondisi Pertama

No	Hasil Pengujian		Data Penyakit Ekor	Hasil Identifikasi
1	Data 1	68	68-69.9	Teridentifikasi

2	Data 2	50	68-69.9	Tidak teridentifikasi
3	Data 3	68.6	68-69.9	Teridentifikasi
4	Data 4	68.2	68-69.9	Teridentifikasi
5	Data 5	68.9	68-69.9	Teridentifikasi
6	Data 6	69	68-69.9	Teridentifikasi
7	Data 7	69.4	68-69.9	Teridentifikasi
8	Data 8	68.8	68-69.9	Teridentifikasi
9	Data 9	69.3	68-69.9	Teridentifikasi
10	Data 10	69.6	68-69.9	Teridentifikasi

Data Pengujian Pengkondisian Warna Tahap Kedua Kondisi Kedua

No	Hasil Pengujian		Data Penyakit Ekor	Hasil Identifikasi
1	Data 1	68	68-69.9	Teridentifikasi
2	Data 2	50	68-69.9	Tidak teridentifikasi
3	Data 3	68.6	68-69.9	Teridentifikasi
4	Data 4	68.2	68-69.9	Teridentifikasi
5	Data 5	68.9	68-69.9	Teridentifikasi
6	Data 6	69	68-69.9	Teridentifikasi
7	Data 7	69.4	68-69.9	Teridentifikasi
8	Data 8	68.8	68-69.9	Teridentifikasi
9	Data 9	69.3	68-69.9	Teridentifikasi

10	Data 10	69.6	68-69.9	Teridentifikasi

Data Pengujian Pengkondisian Warna Tahap Kedua Kondisi Ketiga

No	Hasil Pengujian		Data Penyakit Ekor	Hasil Identifikasi
1	Data 1	68	68-69.9	Teridentifikasi
2	Data 2	50	68-69.9	Tidak teridentifikasi
3	Data 3	68.6	68-69.9	Teridentifikasi
4	Data 4	68.2	68-69.9	Teridentifikasi
5	Data 5	68.9	68-69.9	Teridentifikasi
6	Data 6	69	68-69.9	Teridentifikasi
7	Data 7	69.4	68-69.9	Teridentifikasi
8	Data 8	68.8	68-69.9	Teridentifikasi
9	Data 9	69.3	68-69.9	Teridentifikasi
10	Data 10	69.6	68-69.9	Teridentifikasi

Data Pengujian Gambar Dengan Kemiringan Wajar

No	Hasil Pengujian		Data Penyakit Ekor	Hasil Identifikasi
1	Data 1	68	68-69.9	Teridentifikasi
2	Data 2	50	68-69.9	Tidak teridentifikasi
3	Data 3	68.6	68-69.9	Teridentifikasi
4	Data 4	68.2	68-69.9	Teridentifikasi

5	Data 5	50.5	68-69.9	Tidak teridentifikasi
6	Data 6	69	68-69.9	Teridentifikasi
7	Data 7	69.4	68-69.9	Teridentifikasi
8	Data 8	68.8	68-69.9	Teridentifikasi
9	Data 9	69.3	68-69.9	Teridentifikasi
10	Data 10	69.6	68-69.9	Teridentifikasi

Data Pengujian Gambar Dengan Kemiringan Tidak Wajar

No	Hasil Pengujian		Data Penyakit Ekor	Hasil Identifikasi
1	Data 1	68	68-69.9	Teridentifikasi
2	Data 2	50	68-69.9	Tidak teridentifikasi
3	Data 3	68.6	68-69.9	Teridentifikasi
4	Data 4	50.3	68-69.9	Tidak teridentifikasi
5	Data 5	50.5	68-69.9	Tidak teridentifikasi
6	Data 6	69	68-69.9	Teridentifikasi
7	Data 7	69.4	68-69.9	Teridentifikasi
8	Data 8	68.8	68-69.9	Teridentifikasi
9	Data 9	69.3	68-69.9	Teridentifikasi
10	Data 10	69.6	68-69.9	Teridentifikasi